

PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Audri Septiyana Putri

Mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Surakarta

audriseptiyana@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kajian penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi dan mendeskripsikan peran Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi dalam membentuk karakter bangsa menghadapi era society 5.0. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter bangsa yang kuat dan bermoral tinggi di era Society 5.0. Dengan transformasi cepat dalam teknologi dan dinamika sosial yang menyertainya, mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai dasar negara, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang relevan dengan tuntutan zaman. Melalui pendekatan komprehensif dan partisipatif, pendidikan Pancasila mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan landasan nilai yang kokoh, menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang adaptif, inovatif, dan berintegritas dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Kata kunci : Pendidikan Pancasila, Perguruan Tinggi, Karakter Bangsa

ABSTRACT

This research study aims to explain the concept of Pancasila Education in higher education and describe the role of Pancasila Education in higher education in shaping national character in facing the era of society 5.0. This research was conducted using a qualitative approach with a literature study method. Pancasila education in universities has a crucial role in forming a strong and highly moral national character in the era of Society 5.0. With the rapid transformation in technology and the social dynamics that accompany it, this course not only teaches the basic values of the country, but also develops attitudes, values and character that are relevant to the demands of the times. Through a comprehensive and participatory approach, Pancasila education prepares students to face future challenges with a solid foundation of values, making them adaptive, innovative and integrity agents of change in an increasingly connected global society.

Keyword: Pancasila Education, Higher Education, National Character

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang mengalami percepatan signifikan sedang membawa kita ke arah di mana semua kegiatan mendasarkan diri pada teknologi digital. Fenomena ini dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0. Dalam era ini, sistem-sistem yang terintegrasi secara digital mengubah fundamental cara industri dan masyarakat beroperasi, mempengaruhi segala aspek kehidupan dari produksi hingga gaya hidup. Pada era ini, setiap kemajuan teknologi secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas di berbagai sektor bisnis dan ekonomi [1]. Fenomena ini mengakibatkan ketimpangan sosial dalam struktur masyarakat. Sebagai respons terhadap dampak tersebut, berkembang sebuah konsep lanjutan dari Industri 4.0 yang disebut sebagai Era Society 5.0.

Era Society 5.0 merupakan konseptualisasi dari evolusi masyarakat menuju integrasi yang lebih dalam dan fokus pada aspek kemanusiaan di era digital yang terhubung secara intensif. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai bagian strategi mereka untuk mengatasi perubahan digital yang tengah terjadi dalam masyarakat [2]. Dalam era Society 5.0, teknologi tidak hanya dianggap sebagai instrumen untuk meningkatkan produktivitas atau efisiensi saja, tetapi juga sebagai media untuk memperbaiki kualitas hidup manusia dan mengatasi berbagai masalah sosial. Fokus utama dari Society 5.0 adalah memanfaatkan berbagai inovasi teknologi untuk menciptakan solusi yang lebih manusiawi dalam mengatasi masalah-masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat. Kehadiran berbagai perubahan dalam era ini mengimplikasikan timbulnya tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh negara Indonesia.

Di era Society 5.0, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu beradaptasi dan berkontribusi

dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Mereka seharusnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi serta pengaruhnya terhadap aspek sosial, ekonomi, dan politik. Selain itu, mahasiswa seharusnya dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan solusi untuk masalah-masalah kompleks yang dihadapi dalam masyarakat digital, seperti disinformasi, privasi online, dan kesenjangan digital. Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan ini.

Kemajuan teknologi dan informasi telah menjadi faktor utama yang tak terpisahkan pada perkembangan zaman saat ini. Hal tersebut terlihat jelas dalam era Society 5.0 dimana masyarakat telah terbiasa dalam menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mendapatkan informasi terbaru, berkomunikasi dan berekspresi tanpa adanya batas. Dalam kenyataannya, terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam era Society 5.0. Banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang etika digital, terutama terkait dengan penggunaan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan tingkat etika digital mahasiswa sebagai bagian dari kewarganegaraan digital hanya mencapai 35,23% yang mana hal tersebut dikategorikan kurang [3]. Etika digital yang belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa dapat mengakibatkan penyebaran informasi palsu, *cyberbullying* dan pelanggaran privasi yang merugikan. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi era Society 5.0 belum sepenuhnya dimanfaatkan secara positif oleh mahasiswa, melainkan justru menjadi sarana bagi perilaku negatif yang merusak karakter.

Secara umum, masalah ini menunjukkan bahwa kita perlu lebih memperhatikan persiapan mahasiswa dalam menghadapi

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

perubahan dinamis di era Society 5.0. Indonesia dapat memajukan kemampuannya dengan fokus pada pendidikan. Pendidikan di negara ini perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman Society 5.0. Hal tersebut dapat membentuk generasi yang lebih siap menghadapi masa depan dengan karakter yang kuat dan cerah. Pendidikan memiliki peranan sentral dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, masyarakat dapat dibantu untuk berpikir secara progresif dan kritis, mengembangkan moralitas, serta mempersiapkan mereka untuk bersaing secara kompetitif dengan negara-negara lain. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter bangsa di Indonesia adalah Pendidikan Pancasila, yang memiliki peran krusial dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Pancasila sering dianggap sebagai upaya untuk membentuk karakter, karena mengandung nilai-nilai luhur Pancasila yang diharapkan dapat meningkatkan moralitas individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur, dkk (2023) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dapat berdampak secara signifikan dalam pembentukan karakter bangsa. Pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan sikap kepedulian sosial, patriotisme, semangat kebangsaan dan sikap toleransi yang tinggi. Karakter bangsa yang kuat melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa, hal tersebut dikarenakan generasi yang mempunyai karakter yang baik dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membangun sebuah masyarakat yang berkelanjutan, harmonis dan adil [4]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sutoyo & Wartoyo (2019)

menerangkan bahwa Pendidikan Pancasila yang diajarkan sebagai mata kuliah yang wajib di perguruan tinggi berperan penting dalam membentuk kesadaran akan identitas nasional serta kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia [5]. Penjelasan tentang konsep Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi diperlukan untuk memahami bagaimana peranannya dalam membentuk karakter bangsa dalam menghadapi tantangan era society 5.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur. Metode studi literatur diartikan sebagai serangkaian proses yang terdiri dari pengumpulan informasi dari berbagai sumber pustaka, kegiatan membaca dan mencatat data yang relevan, serta proses analisis bahan penelitian untuk mencapai pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik [6]. Metode ini memberikan landasan teoritis yang kokoh serta memungkinkan analisis mendalam terhadap isu yang diteliti dengan memanfaatkan kajian dari literatur yang relevan. Sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dianalisis secara matang dan mendalam agar mendapatkan sebuah data yang objektif tentang bagaimana Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi sebagai upaya membentuk karakter bangsa dalam menghadapi era society 5.0. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber-sumber sekunder seperti artikel, buku, dan situs web yang relevan dengan ruang lingkup penelitian yang sedang dilakukan. Sumber-sumber ini dipilih karena kecocokannya dengan fokus dan tujuan penelitian yang ingin dicapai

HASIL

Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi secara mendasar bertujuan untuk melatih keterampilan mahasiswa, membentuk karakter, merangsang kreativitas, menumbuhkan rasa tanggung jawab, memupuk sikap kritis dan

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

demokratis, serta menerapkan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi, aktivitas ini menjadi pijakan utama dalam misi lembaga pendidikan tinggi [7]. Fokus utama tertuju pada konteks pendidikan formal. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks pencapaian tujuan nasional yang bertujuan untuk membentuk kehidupan bangsa yang berkualitas. Perguruan tinggi di dalam mencapai tujuan tersebut diberikan kebebasan akademik untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga Indonesia dapat mempersiapkan diri dan bersaing dalam menghadapi masa depan Society 5.0 yang diantisipasi akan menggantikan periode Revolusi Industri 4.0. Ini menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menciptakan inovasi ilmiah yang mendukung adaptasi dan kompetisi di era yang akan datang.

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi merupakan mata kuliah wajib sebagaimana tercantum dalam Pasal 35 Ayat 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi [8]. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah bagian integral dari pembentukan karakter mahasiswa serta upaya memperkuat fondasi nilai-nilai kebangsaan dalam sistem pendidikan Indonesia. Melalui mata kuliah ini, perguruan tinggi bertujuan untuk menggali secara menyeluruh pemahaman terhadap Pancasila, serta mendorong kemampuan mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan. Pendidikan Pancasila di dalam lingkup perguruan tinggi mencakup pemahaman terhadap ke lima sila Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Society 5.0

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa yang tangguh dan bermoral tinggi di era Society 5.0. Era ini ditandai oleh transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat. Di tengah dinamika ini, mata kuliah Pendidikan Pancasila yang diselenggarakan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia menjadi salah satu instrumen utama dalam proses pembentukan karakter bangsa. Mata kuliah ini bukan hanya sekedar penyampaian materi sejarah atau dasar negara, tetapi juga menjadi ajang pembentukan sikap, nilai, dan karakter yang sesuai dengan jiwa Pancasila.

Dalam konteks Society 5.0, di mana manusia semakin terintegrasi dengan teknologi canggih sehingga karakter bangsa yang dibutuhkan pun berubah. Teknologi telah menghasilkan perubahan yang mendasar dalam pola hidup manusia, dinamika kerja, serta interaksi sosial. Dampak yang signifikan ini mencakup transformasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, cara individu bekerja di lingkungan profesional, dan cara mereka berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain. Di sinilah pentingnya karakter bangsa yang adaptif, inovatif, kritis, kolaboratif, dan memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Mata kuliah Pendidikan Pancasila menjadi garda terdepan dalam membekali mahasiswa dengan landasan nilai yang kokoh dan relevan dengan tuntutan zaman.

Kurikulum mata kuliah Pendidikan Pancasila disusun secara komprehensif untuk mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, sejarah perjuangan bangsa, serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga melibatkan diskusi, studi kasus, dan proyek nyata yang menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan konteks sosial dan teknologi masa kini [9]. Tujuan dari upaya tersebut adalah agar mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

tersebut secara mendalam dalam berbagai situasi kehidupan mereka, baik dalam konteks akademik di lingkungan kampus maupun dalam interaksi mereka dengan masyarakat umum. Selain itu, peran dosen dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila juga sangat penting. Dosen berperan tidak hanya sebagai pengajar di ruang kelas, melainkan juga sebagai fasilitator dalam mengarahkan diskusi, pembimbing akademis, dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks interaksi sehari-hari [10]. Melalui pendekatan yang humanis dan inklusif, dosen dapat membantu mahasiswa memahami relevansi nilai-nilai Pancasila dengan berbagai permasalahan yang timbul di era Society 5.0. Nilai-nilai Pancasila yang terimplementasi dengan baik pada diri mahasiswa dapat membentuk karakter bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter sebagai prioritas utama, dengan tujuan agar masyarakat Indonesia dapat menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Pendekatan ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi era Society 5.0 yang ditopang oleh berbagai elemen penting.

SIMPULAN

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter bangsa yang kuat dan bermoral tinggi di era Society 5.0. Dengan transformasi cepat dalam teknologi dan dinamika sosial yang menyertainya, mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai dasar negara, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang relevan dengan tuntutan zaman. Melalui pendekatan komprehensif dan partisipatif, pendidikan Pancasila mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan landasan nilai yang kokoh, menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang adaptif, inovatif, dan berintegritas dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Kirani and F. U. Najicha, "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 2, pp. 767–773, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i2.2391.
- [2] A. Wibowo, *Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. 2023. [Online]. Available: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/457>
- [3] R. D. Setyawan, M. Hijran, and R. Rozi, "Implementasi Digital citizenship untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 2, pp. 270–279, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i2.6867.
- [4] R. Nur, L. Truvadi, R. Agustina, and I. Salam, "Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi," *J. Adv. Soc. Humanit. Res.*, vol. 1, no. 4, pp. 501–510, 2023.
- [5] Sutoyo dan Wartoyo, "Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 809–820, 2020.
- [6] Melfianora, "Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur," *Open Sci. Framew.*, pp. 1–3, 2019.
- [7] Fadhhi & Siti Tiara Maulia, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pelopor Pengembangan Karakter Pancasila Diperguruan Tinggi," *PJurnal Kaji. Huk. dan Pendidik. Kewarganegaraan ISSN 2961-8754* <http://jurnal.anfa.co.id>, vol. 2, pp. 1–23, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/civilia/article/view/303>
- [8] E. D. Aryani, N. Fad'rin, T. A. Azzahro', and R. A. Fitriyono, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era
Society 5.0"

Karakter," *Gema Keadilan*, vol. 9, no. 3,
2022, doi: 10.14710/gk.2022.16430.

[9] A. Istianah, S. Mazid, and R. P. Susanti,
"Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai
Mata Kuliah Pembentuk Karakter
Mahasiswa Learning Strategies for Pancasila
Education and Citizenship Education as
Courses Student Character Shaper," vol. 2,
no. 1, pp. 17–31, 2021.

[10] M. R. Hayqal and F. U. Najicha, "Jurnal
Civic Education: Media Kajian Pancasila
dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan
Pancasila sebagai Pembentuk Karakter
Mahasiswa," *J. Civ. Educ. Media Kaji.
Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 7, no.
1, pp. 55–62, 2023, [Online]. Available:
[https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-
edu/index](https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index)